

INTISARI

ULFAH. DF, 2016, POTENSI SALEP EKSTRAK ETANOL TANGKAI DAUN TALAS (*Colocasia esculenta* L. schoot) SEBAGAI OBAT LUKA PADA KULIT KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kulit sangat rentan terhadap terjadinya luka dan perlu penanganan segera untuk mencegah terbentuknya jaringan parut yang lebih besar. Tanaman seperti talas pada bagian tangkainya dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif untuk luka baru karena adanya kandungan senyawa seperti flavonoid, saponin, alkaloid, tanin dan triterpen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi tangkai daun talas pada salep terhadap penyembuhan luka sayat dan stabilitasnya.

Salep tangkai daun talas ini dibuat menjadi tiga formula dengan konsentrasi ekstrak 10% dalam basis PEG 400 dan PEG 400 dengan perbandingan 75:25; 50:50 dan 25:75. Sifat fisik dan stabilitasnya diuji organoleptis, homogenitas, viskositas, pH, daya lekat dan daya sebar. Uji aktivitas penyembuhan luka sayat dilakukan pada punggung kelinci kemudian hasil pengukurannya dianalisis secara statistik menggunakan *Mann Whitney* untuk mengetahui beda nyata pada tiap perlakuan.

Salep tangkai daun talas memberikan efek terhadap penyembuhan luka sayat. Hasil analisis menunjukkan bahwa salep formula III memberikan efek penyembuhan luka yang sebanding dengan kontrol positif. Salep formula I merupakan yang paling stabil selama penyimpanan.

Kata kunci: salep, *Colocasia esculenta* L. schoot, luka sayat, PEG, kelinci

ABSTRACT

ULFAH. DF, 2016, THE POTENTIAL ETHANOL EXTRACT OF TARO LEAF STALK OINTMENTS (*Colocasia esculenta* L. shoot) AS A REMEDY THE WOUNDS ON THE SKIN OF RABBITS (*Oryctolagus cuniculus*), SKRIPSI, FAKULTAS OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The skin is very vulnerable of the incision and need to get handling as soon as possible to prevent formation of larger wound. The plant as Taro leaf stalk can be use as an alternative drug in the skin wounds because of its contain as are flavonoids, tannins, alkaloids, saponins and triterpen. The purpose of this study was to test taro leaf stalk ointment for wound healing and its stability.

Taro leaf stalk extract was made three formulas for ointment with concentration of extract was 10% with comparison of basic ointments were 75:25, 50:50 and 25:75. Physical properties and stability of ointments tested organoleptic, homogeneity, viscosity, spread power, latched power and pH. Activity of wound healing did at skin of rabbits and then the result of measurements of the wound length were analyzed statistically by used *Mann Whitney* for to know the differences of each treatment.

Taro leaf stalk ointment given to wound healing activity. The result of analysis showed that the formula's three provide comparable activity with positive control. Formula one is the most stable during storage.

Keyword: Ointments, *Colocasia esculenta* L. shoot, incision wounds, PEG (*Polyethylenglikol*), rabbits